

PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK PERHIASAN PERAK DI BATAN KRAJAN MOJOKERTO

Kumara Sadana Putra¹ dan Bertha Silvia Suteja²

¹Program Studi Desain Manajemen Produk, Universitas Surabaya
kumy01@yahoo.com

²Program Studi Akutansi, Universitas Surabaya
bertha7381@yahoo.com

Abstrak

Batan Krajan adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Batan Krajan merupakan desa kecil yang terkenal menghasilkan perhiasan berbahan perak. Ekspor hingga Jerman, Australia, dan sebagian Asia membuat perajin perhiasan Mojokerto ini patut diperhitungkan selain produk Kotagede Jogjakarta dan Bali. Namun kini dengan lesunya pasar Eropa serta tidak stabilnya harga perak mengakibatkan perajin Batan Krajan menjadi lesu. Adalah mitra UKM yaitu Agung silver yang dipimpin oleh Bapak Purbo, yang juga merupakan salah satu inisiator kampung perajin perak ini, serta Kumbang silver yang dipimpin oleh Bapak Sochwan. Kedua mitra berharap untuk terus berkibar di pasar Eropa dan mengembangkan pasar di dunia serta tetap terus menancapkan kejayaannya di pasar domestik. Dengan pengembangan desain set perhiasan yang memiliki karakter khas Mojokerto bergaya Majapahit, pengembangan desain tematik yang mengikuti tren setiap musim, pengembangan strategi pemasaran serta promosi produknya sehingga siap berbicara pada pameran mandiri skala nasional maupun internasional sehingga bisa tim IbPE Ubaya dapat mewujudkan mimpi kedua mitra tersebut.

Kata kunci: Batan Krajan, Desain, Majapahit, Manajemen, Perhiasan Perak

Pendahuluan

Batan Krajan adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Batan Krajan merupakan desa kecil yang terkenal menghasilkan perhiasan berbahan perak. Di Desa Batan Krajan, sewaktu kerajinan ini *booming*, setidaknya ada sekitar 41 usaha yang memperkerjakan penduduk sekitarnya. Guna meningkatkan eksistensi kelompok masyarakat yang melakoni usaha sebagai produsen perhiasan perak yang terdapat dalam sentra perhiasan perak di Ds.Batankrajan Kec.Gedeg Kab.Mojokerto, maka diproklamkan Kelompok Usaha Bersama (KUB) “**Majapahit Jewelry**”. Terbentuk pada tanggal 1 Desember 2011 di Sentra Kerajinan Perhiasan Perak – Ds.Batankrajan Kec.Gedeg Kab.Mojokerto. Pendirinya berharap dengan terbentuknya KUB tersebut, keberadaan sentra perhiasan perak di – Ds.Batankrajan Kec.Gedeg Kab.Mojokerto semakin diakui oleh dunia serta meningkatkan omzet pemasaran produk. Kedepannya,

kelompok ini akan mencoba menyatukan anggotanya untuk bersama-sama mempromosikan produk kerajinan hasil usaha mereka.

Di Desa Batan sendiri, usaha ini mulai tumbuh sekitar tahun 1980-an. Purbo dan beberapa orang adalah perintisnya. Sebelumnya Purbo mengaku merantau di Bali. Di sana ia bekerja sebagai perajin perak di milik majikan yang banyak menjual hasil kerajinan pada turis-turis asing. Tidak jarang para turis itu terkadang ikut masuk ke tempat pembuatan kerajinan di bagian belakang rumah majikannya. Itulah saat-saat ia berkenalan dengan turis dari Jerman yang selanjutnya masih berhubungan baik dengannya meski ia pindah ke Mojokerto. Pada 1989 Purbo pindah ke Mojokerto dan mendirikan usaha ini. Hasil kerajinan tetap dipasarkan ke majikan yang ada di Bali. Rupanya, karena sudah hubungan baik, turis itu malah datang langsung ke Mojokerto untuk mengambil hasil kerajinan perak dari Purbo. Sampai sekarang hubungan itu masih terjaga dengan baik. Bahkan, saat